

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi pembelajaran inkuiri reflektif pada materi termokimia mampu dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri reflektif yang terdiri dari enam tahap yaitu (1) melakukan observasi, (2) merumuskan hipotesis, (3) melakukan investigasi, (4) melakukan refleksi, (5) mengkomunikasikan dan (6) menyimpulkan.
2. Dampak implementasi pembelajaran inkuiri reflektif pada pokok bahasan termokimia secara keseluruhan mampu meningkatkan pemahaman konsep termokimia siswa dengan kategori N-Gain tinggi dan sedang. Pemahaman konsep siswa tentang materi termokimia pada masing-masing sub pokok bahasan yaitu sistem dan lingkungan dapat dikategorikan tinggi, pada sub pokok proses eksoterm dan endoterm juga dapat dikategorikan tinggi, sedangkan pada sub pokok bahasan penentuan perubahan entalpi dengan kalorimeter dikategorikan rendah.
3. Pembelajaran inkuiri reflektif pada materi termokimia mampu meningkatkan 3 indikator berpikir kreatif yaitu (1) dapat menyelesaikan masalah dari sudut pandang yang berbeda, (2) menghasilkan banyak

gagasan, dan (3) dapat memerinci gagasan secara detail. Secara keseluruhan dampak implementasi pembelajaran inkuiri reflektif terhadap ketiga indikator berpikir kreatif dapat dikategorikan tinggi. Sedangkan perolehan rata-rata kategori N-Gain dari ketiga indikator dapat dikategorikan sedang dan tinggi, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran inkuiri reflektif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kimia dengan strategi pembelajaran inkuiri reflektif harus terus dikembangkan karena dengan mengimplementasikan pembelajaran inkuiri reflektif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa.
2. Guru kimia lebih sering menerapkan pembelajaran inkuiri reflektif karena siswa umumnya tidak dapat memperoleh pengalaman belajar secara nyata jika hanya dijelaskan secara verbal.
3. Implementasi langkah-langkah pembelajaran inkuiri reflektif belum maksimal terhadap pemahaman konsep siswa terutama pada materi kimia yang berbasis operasi matematik sehingga diperlukan penyempurnaan dan penguatan terutama pada tahap melakukan refleksi perlu diberikan

pertanyaan-pertanyaan yang lebih banyak dan mengarahkan siswa untuk berlatih secara mandiri.

4. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, implementasi pembelajaran inkuiri reflektif dapat dilaksanakan secara optimal pada siswa yang telah terbiasa menerapkan pembelajaran inkuiri.

